

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

"Perkawinan" menurut istilah ilmu fiqih di pakai perkataan "Nikah" dan perkataan "ziwaaj". "Nikah" menurut bahasa mempunyai arti sebenarnya (haqiqat) dan arti istilah (majaaz). Arti yang sebenarnya dari "Nikah" ialah "dham" yang berarti "menghimpit", "menindih" atau "berkumpul", sedang arti istilah ialah "wathaa" yang berarti "setubuh" atau "aqad" yang berarti "mengadakan perjanjian pernikahan". Dalam pemakaian bahasa sehari-hari perkataan "Nikah" banyak dipakai dalam arti istilah dari arti yang sebenarnya, bahkan "Nikah" dalam arti sebenarnya jarang sekali dipakai pada saat ini.

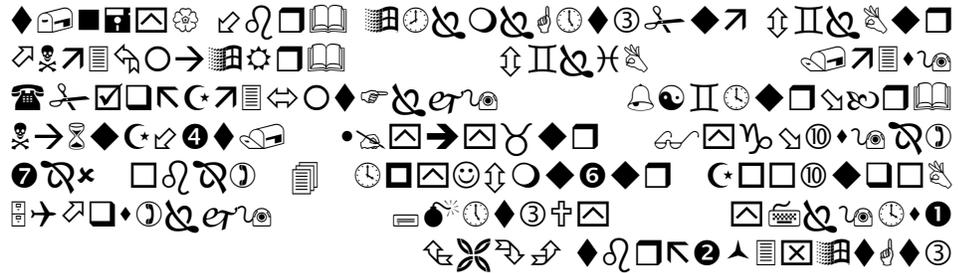
Oleh karena itu, pemerintah berupaya mempositifkan hukum Islam sebagai bagian dari hukum nasional. Adapun dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang perkawinan, dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam yang merumuskan demikian: "Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".¹

Definisi ini tampak lebih representative dan lebih jelas setra tegas dibanding dengan definisi perkawinan dalam Kompilasi Hukum Islah (KHI) yang merumuskannya sebagai berikut: "Perkawinan menurut hukum Islam

¹. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 1.

adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat *mitsaqan ghalizhan* untuk menaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah".²

Kata na-ka-ha banyak terdapat dalam Al-Qur'an yang artinya kawin, seperti dalam surat Ar Ruum : 21



Artinya : Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (QS. Ar Ruum: 21)

Dari sini menjadi jelas bahwa manusia di ciptakan Allah SWT saling berpasang-pasangan, dengan tujuan agar satu sama lain saling membantu, tidak terkecuali dalam hal pekerjaan.

Oleh karena itu menjadi jelas bahwa perbuatan saling menolong atau social kepada sesama manusia di atas bumi ini merupakan perbuatan yang terpuji dan di anjurkan oleh Islam. dengan pengertian seperti ini dapat dipahami bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam

² Baca KHI, Pasal 2.

hal pekerjaan (nafkah), sebagai mana yang di pahami oleh para mufasir klasik³.

Pada dasarnya manusia hidup di dunia ini harus melakukan upaya agar dirinya dapat bertahan hidup agar dapat mengabdikan kepada Allah SWT. dengan tenang dan layak. Karena itu seluruh manusia, baik laki-laki maupun perempuan harus berusaha agar dirinya dapat bertahan hidup dengan mencari nafkah. Karena sifat sosial yang demikian, manusia sering membagi tugas agar segala kebutuhan, baik yang primer maupun yang sekunder dapat dicapai secara bersamaan. Dari situlah adanya pembagian tugas, ada yang mencari nafkah, ada yang mempersiapkan makanan, pakaian dan lainnya. Dan hal seperti ini biasanya terjadi apabila manusia hidup berkumpul, berkeluarga. akan tetapi bila kondisinya lain, seperti hidup secara mandiri dan belum atau tidak berkeluarga, maka untuk memenuhi kebutuhan dirinya, manusia harus bekerja sendiri dan mempersiapkan segala sesuatunya secara sendiri.

Dari gambaran tersebut tentunya mengenai masalah perempuan bekerja, tidak menjadi masalah, karena perempuan juga manusia yang harus mempertahankan hidupnya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Dan mengharapkan kehidupan yang layak, baik di dunia maupun di akhirat.

Berbagai informasi yang menyebutkan bahwa perempuan pada masa Nabi Muhammad SAW juga bekerja dalam berbagai profesi dapat dikemukakan di sini antara lain :

³. Prof. DR. H. Muhibbin, MA. " *Pandangan Islam Terhadap Perempuan* " Semarang, RASAIL Media Group. Hal. 92

Umami Salam binti Malhan yang berprofesi sebagai perias pengantin. Dia pernah merias Shafiah binti Huyayy, istri Nabi Muhammad SAW. Qaylah Umami Bani Anmar, sebagai perempuan yang pernah datang kepada Nabi Muhammad SAW. khusus untuk menanyakan tentang hal ihwan jual beli, karena dia ingin melakukan jual beli yang di benarkan oleh syari'at Nabi Muhammad SAW.

Sementara itu istri Nabi Muhammad SAW sendiri, Zainab binti Jahsy juga sebagai perempuan yang aktif bekerja bahkan sampai menyamak kulit dan kemudian hasilnya banyak disumbangkan kepada kaum du'afak. dan hal tersebut tidak dilarang oleh suaminya, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Demikian juga Raythah, istri Abdullah bin Mas'ud juga bekerja untuk membiayai hidupnya dan keluarganya, karena pada saat itu suami dan anaknya tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan primernya.

Pada zaman kholifah 'Umar bin al-Khathab pernah tercatat seorang perempuan bekerja sebagai seorang petugas yang mengurus sebuah pasar, yaitu al-Syifa.⁴

Dunia kapitalisme telah menuntut semua manusia untuk lebih bisa survive mempertahankan kehidupan, meningkatkan kualitas kehidupan sosial. sehingga terhadap ragam yang di pengaruhi oleh kapitalisme ini. salah satunya adalah lahirnya Feminimisme yang melahirkan gerakan "*Kesatuan Gender*" di segala bidang.

⁴ . Prof. DR. H. Muhibbin,MA. " *Pandangan Islam Terhadap Perempuan* " Semarang, RASAIL Media Group. Hal: 96 - 99

Di Indonesia sendiri Gerakan Nasional ini disebut dengan Pengarus Utamaan Gender (PUG) dimana kesempatan akses bagi perempuan telah membuka peluang bagi perempuan untuk bisa bekerja atau beraktifitas secara produktif., akan tetapi bukan berarti hal ini telah menyelesaikan sebuah permasalahan sebagai perempuan atas kebutuhan sehari-hari yang dinilai lebih bersifat konsumtif terhadap masalah yang muncul ketika hal ini di konfrontir dengan konsep "*Sakinah mawadah warohmah*" pada pasangan muda.

Dalam penelusuran awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. menunjukkan banyaknya laki-laki 2430 orang, perempuan 2425 orang. Jadi keseluruhan warga di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal sebanyak 4855 orang dan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1383 KK⁵ 45% tidak mampu⁶. Tenaga kerja berdasarkan Usia dari 20-26 tahun 540 orang, Usia 27-40 tahun 684 orang jadi jumlah keseluruhan tenaga kerja 1224 orang dengan laki-laki sebanyak 735 orang dan (60%) perempuan 489 orang (40%).⁷ Dengan kondisi Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal yang jauh dari perkotaan dan sulitnya akses transportasi untuk menuju Desa Sumur dan sarana prasarana pelayanan masyarakat seperti sekolahan dan lain sebagainya di Desa Sumur sangat terbatas menjadikan bertambahnya kesulitan masyarakat Desa Sumur untuk dapat berkembang.

⁵ Data di peroleh dari Monografi Desa Sumur Kecamatan Brabgsong Kabupaten Kendal.

⁶ Berdasarkan data RASKIN warga DEsa Sumur Kecamatan Brabgsong Kabupaten Kendal.

⁷ Diperoleh berdasarkan data dari Kelurahan Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

Dengan mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Sumur sebagai buruh tani yang penghasilannya sangat kecil dibandingkan dengan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya. Dengan kondisi kehidupan yang penuh dengan kesulitan dan kekurangan, karena alasan ekonomi, akibatnya tidak sedikit anak-anak yang putus sekolah dan harus bekerja untuk membantu orang tua, bahkan tidak sedikit wanita di Desa Sumur yang bekerja untuk membantu ekonomi keluarga seperti jadi buruh tani di sawah atau kebun, buruh pabrik. Lebih ironisnya lagi banyak anak-anak yang usianya masih muda (16-20 tahun) sudah menikah karena alasan ekonomi, tidak ada pilihan kecuali menikah untuk mengurangi beban ekonomi keluarga.

Di karenakan banyaknya pernikahan muda yang cenderung cara berpikirnya masih labil dan belum siap, maka tidak sedikit yang bercerai kurang lebih 9-10 orang yang bercerai setiap tahunnya⁸, akibat dari itu banyak terjadinya perceraian. Dari situlah peneliti mengamati bahwa perlunya diadakan penelitian dengan judul “DAMPAK PEREMPUAN BEKERJA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA PADA PASANGAN MUDA (Study Kasus Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal)”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah :

⁸ Data wawancara, Modin. Desa Sumur Kec. Brangsong Kab.Kendal

1. Bagaimana perilaku kehidupan perkawinan pasangan muda di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal?
2. Bagaimana dampak perempuan (istri atau ibu) yang bekerja terhadap keharmonisan keluarga?

C. Tujuan Skripsi

Tujuan penulis membuat skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui kehidupan perkawinan pasangan muda di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui dampak perempuan bekerja dalam kehidupan keharmonisan keluarga.

D. Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis memandang perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlepas dari maksud dan tujuan skripsi, penulis membatasi pokok permasalahan pada :

1. Perempuan bekerja yaitu perempuan yang bekerja di luar rumah misalnya bekerja di pabrik.
2. Pasangan muda yaitu pasangan yang usia menikah 16-20 tahun.

E. Manfaat Skripsi

Dari penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

- 1. Bagi Penulis**

Bagi penulis, manfaat yang diperoleh dalam penulisan ini adalah dapat menambah pengetahuan dan pengertian selain ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah. Selain itu juga merupakan suatu pelatihan sehingga mempunyai bekal yang dapat diterapkan dengan tepat antara keadaan secara teoritis dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

2. Bagi IAIN WALISONGO Semarang

Manfaat bagi lembaga, mahasiswa dan pembaca dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau bahan pertimbangan bagi mahasiswa-mahasiswa **IAIN WALISONGO** Semarang.

3. Bagi Daerah yang di teliti

Bagi daerah yang di teliti, manfaat yang diperoleh dari penulisan ini diantaranya adalah daerah yang di teliti agar dapat membina keluarga yang sakinah mawadah warohmah yang dapat meningkatkan ekonomi yang lebih maju di daerah tersebut.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang penulis dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan telaah pustaka untuk mencari data yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Kajian pustaka adalah proses umum yang kita lalui untuk mendapatkan teori terdahulu dan mencari kepustakaan yang terkait dengan tugas yang segera dilakukan, lalu menyusun secara teratur dan rapi untuk dipergunakan

dalam keperluan penelitian.⁹ dan pustaka ini berupa buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian, skripsi, tesis, desertasi dan berupa karya ilmiah yang lainnya. dimana telaah pustaka meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan, dan analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga dari data-data yang diperoleh kemudian diambil yang sesuai dengan penelitian serta ditulis dengan jelas oleh penulis.

Telaah pustaka penelitian ini bukan pertama kalinya penulis melakukan penelitian. melainkan sudah ada penulis lain yang membahas mengenai penelitian ini. khususnya dalam penelitian masalah perempuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, Sehingga tersaji banyak karya berupa buku, dan hasil penelitian yang mengkaji tentang tema tersebut, antara lain :

Dalam peper yang berjudul "**Wanita Karir dan Keluarga**" yang di buat Oleh : Dra. Fransisca Mujijanti, M.M. (Dosen Prodi. Bimbingan & Konseling FKIP-UKWMM), Profesi sebagai ibu rumah tangga sudah bukan lagi satu-satunya pilihan yang harus diambil oleh seorang wanita.¹⁰

Dalam peper yang berjudul "**Wanita Bekerja Dan Implikasi Sosial**" yang di buat Oleh: Ratna P. Tjaja. Juni-juli 2000, membahas mengenai kondisi sosial kehidupan wanita bekerja di Indonesia untuk membantu ekonomi dalam keluarga.¹¹

⁹ Conseeulo G Sevilla "*Pengantar Metode Penelitian*" Universitas Indonesia. Jakarta , 1993. Hal 31

¹⁰ Dra. Fransisca Mujijanti, M.M. "Wanita karir dan keluarga"

¹¹ Ratna P.Tjaja "Wanita Bekerja Dan Implikasi Sosial" juni-juli 2000

Dalam penelitiannya penulis, tidak sama dengan apa yang ditelaah peneliti sebelumnya. Akan tetapi, dalam penelitian ini fokus pada perempuan bekerja dan pernikahan muda.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, menggambarkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Yang mana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.¹² adapun mengenai metodologi penelitian ini selebihnya yaitu:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan metode kualitatif, yang berarti penulis lebih banyak menggunakan narasi fakta dengan berdasarkan penelitian tanpa menggunakan perantara melalui model-model kuantitatif.¹³ Dalam penelitiannya peneliti langsung ke lapangan dengan menggunakan obyeknya langsung kepada (responden) atau ke sumbernya langsung (informan).

Sumber data untuk menghimpun data kualitatif ini, yaitu responden atau informan orang yang bersangkutan suami dan istri. tetapi dapat pula dari sumber-sumber tertulis yang diinterpretasikan. Disamping itu juga sebagai penunjang dapat dipergunakan juga sumber data berupa foto, film, video dan pengamatan.¹⁴

¹²Cholid Narbuko "Metodologi Riserct" Semarang,TP.1986. hal. 2

¹³Sofyan Syafari Harahap. "Tips Menulis Skripsi dan Menghadapi Ujian Komprehensif" Jakarta. PT. Pustaka Quantum, 2001; hal. 12

¹⁴Prof.Dr.H. Hadari Nawar, Dra. M. Martini Hadari. "Instrumen Penelitian Bidang Sosial " Yogyakarta, Gajah Mada Universiti Press. Hal. 51

2. Sumber Data

Mengenai sumber data penelitian ini, dari penulis memperoleh dari beberapa sumber data. Antara lain:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Sumber penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada pasangan muda di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal, yang perempuannya bekerja menjadi sumber data utama sebagai informan/responden.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.¹⁵ Data sekunder di penelitian ini diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu:

a. Wawancara

¹⁵ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 82-83.

Metode penelitian wawancara/interview adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden.¹⁶ Dalam melakukan penelitian secara langsung ini penulis melakukannya secara sistematis dan dilandaskan kepada tujuan penelitian untuk memperoleh data. Yaitu data yang akurat dan tepat. Dan interview ini yang digunakan adalah interview terpimpin (Guided interview/controlled interview/structured interview)¹⁷ artinya dilakukan dengan menggunakan kerangka-kerangka pertanyaan agar tidak banyak waktu yang terbuang dalam melakukan interview, akan tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan yang baru agar pengumpulan data ini tidak monoton dan terkesan formal tapi dibuat santai dan tetap terarah. Dengan kata lain metode ini digunakan untuk mencari data langsung kepada responden (suami, istri dan warga Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal) untuk mendapatkan data yang sesuai dengan judul penelitian.

b. Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika

¹⁶Conseulo G Sevilla “*Pengantar Metode Penelitian*” Universitas Indonesia. Jakarta , 1993. Hal 205

¹⁷ Prof.Dr.H. Hadari Nawan, Dra. M. Martini Hadari. “*Instrumen Penelitian Bidang Sosial* ” Yogyakarta, Gajah Mada Universiti Press. Hal. 101

jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan yang tertutup, jika alternatif jawaban telah disediakan.

c. Dokumentasi

Selain pengumpulan data lewat wawancara (interview) penulis juga menggunakan pengumpulan data melalui dokumentasi. Metode ini digunakan guna mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi misalnya data pernikahan, data Gakin, Monografi desa serta dokumen yang lainnya.

4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data-data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus Dampak Perempuan Bekerja Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal dan meyakinkan sebagai temuan bagi orang lain.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan tetap (*constant comparative method*). Dimana metode analisis perbandingan tetap karena dalam analisis data, secara tatap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, dan kemudian secara tepat membandingkan teori lainnya.

H. Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktik ini disusun dalam 5 (lima) bab yang dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar para pembaca mudah untuk

memahaminya. adapun sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II Konsep Pernikahan.

Pada bab II ini berisi tentang pengertian pernikahan, anjuran pernikah, dasar hukum pernikahan, syarat dan rukun pernikahan.

BAB III Dampak Perempuan Bekerja Terhadap Keharmonisan Pada Pasangan muda Di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

Pada bab III berisi tentang kondisi masyarakat dan kondisi Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal (monografi).

Perilaku kehidupan perempuan bekerja terhadap keharmonisan keluarga.

Dampak perempuan bekerja terhadap keharmonisan keluarga.

BAB IV Analisis Terhadap Dampak Perempuan Bekerja Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Pasangan Muda.

Bab IV meliputi analisis terhadap dampak perempuan bekerja terhadap keharmonisan keluarga pada pasangan muda di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

BAB V Penutup.

Pada bab V akan membahas kesimpulan dan saran.